

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, artinya besar kecilnya perubahan NPF tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
2. Secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, Artinya besar kecilnya perubahan FDR tidak memberikan pengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah*.
3. Variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, artinya ketika terjadi inflasi maka penyaluran pembiayaan *mudharabah* akan semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pada saat terjadi inflasi bank central (BI) akan mengeluarkan kebijakan diskonto yaitu menaikkan tingkat suku bunga acuan (*BI rate*). Sehingga membuat masyarakat beralih ke pembiayaan syariah yang tidak terpengaruh terhadap fluktuasi tingkat suku bunga.

4. Variabel nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *mudharabah*, artinya jika nilai tukar rupiah meningkat, maka penyaluran pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum syariah akan menurun. Hal ini dapat terjadi karena ketika nilai tukar rupiah meningkat maka pengusaha yang menggunakan bahan baku impor dalam produksinya tidak membutuhkan tambahan pembiayaan, karena nilai tukar rupiah yang tinggi dan produsen tidak membutuhkan uang dalam jumlah banyak untuk membeli bahan baku tersebut.
5. Secara simultan, variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* dengan nilai signifikan sebesar $0,000000 < 0,05$ serta ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ($\text{Adjusted } R^2$) sebesar 0.767022 atau 77%, yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada pembiayaan *mudharabah* dapat dijelaskan oleh variabel *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah sebesar 77%, sedangkan sisanya 23% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ditunjukkan dalam penelitian ini.

6.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank syariah diharapkan dapat meningkatkan fasilitas maupun pelayanan dalam pembiayaan *mudharabah*, mensosialisasikan kepada

masyarakat tentang manfaat dan fungsi pembiayaan *mudharabah*, melakukan pemantauan secara langsung dan berkala kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan *mudharabah*, meningkatkan kualitas SDM yang bekerja pada bank syariah, dan memberikan inovasi produk dan jasa baru untuk menarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan jasa perbankan syariah. Sehingga dengan begitu penyaluran pembiayaan *mudharabah* juga akan meningkat.

2. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam kegiatan belajar dan penelitian lebih lanjut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel terkait maupun periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat.